

Selasa, 05 Agustus

JCI Daily Data

04-Agustus		7.464,65
Change (dtd/ytd)	-0,97	+5,43
Volume (bn/shares)		26,30
Value (tn IDR)		14,37
Net Buy (Sell, bn IDR)		1.017,13

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,70	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,87	1,95
BI 7-day repo rate	5,25	5,50

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	44.173,64	1,34	3,83
S&P 500	6.329,94	1,47	7,62
Nasdaq	21.053,58	1,95	9,02
FTSE 100	9.128,30	0,66	11,69
Nikkei	40.537,67	0,61	1,61
HangSeng	24.733,45	0,92	23,30
Shanghai	3.583,31	0,66	6,91
KOSPI	3.203,40	1,77	33,50

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.390,00	0,63	- 1,76
EUR/USD	1,16	- 0,04	11,71
GBP/USD	1,33	0,07	6,22
USD/JPY	147,04	0,03	6,91

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,49	0,00	-0,53
US	4,20	0,00	-0,34
UK	4,51	-0,02	-0,10
Japan	1,49	-0,03	0,39

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	66,24	- 0,08	- 7,64
Gold (USD/Onc)	3.382,04	0,25	28,86
Nickel (USD/Ton)	15.066,00	0,53	- 1,71
CPO (MYR/Ton)	4.166,00	- 0,64	-14,30
Tin (USD/Mtr Ton)	33.206,00	- 0,52	14,18
Coal (USD/Ton)	114,95	0,04	- 8,22

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup melemah 73,12 poin atau -0,97% ke level 7.464.65
- Imbal hasil SBN melemah 4 bps ke level 6,49
- Nilai USDIDR melemah 103 bps atau -0,62% ke level 16.390
- Asing mencatat capital outflow -1.017,13 juta

Saham-saham AS rebound pada Senin (waktu setempat), dipimpin oleh sektor teknologi dan komunikasi setelah penurunan tajam pada akhir pekan lalu akibat kekhawatiran ekonomi dan tarif baru. Dow Jones naik 1,34%, S&P 500 menguat 1,47%, dan Nasdaq melonjak 1,95%. Laporan ketenagakerjaan yang mengecewakan memicu ekspektasi bahwa The Fed akan memangkas suku bunga pada September, sehingga mendorong aksi beli di pasar saham. Saham Nvidia, Broadcom, Meta, dan Alphabet masing-masing naik lebih dari 3%. Sebaliknya, Amazon turun 1,44%, sementara Apple hanya mencatat kenaikan tipis. Ekonom memperingatkan bahwa pasar masih rentan terhadap kejutan negatif dari data ekonomi berikutnya, dengan kekhawatiran bahwa The Fed terlambat bertindak di tengah inflasi yang dipicu oleh tarif. Meski ekspektasi pasar terhadap pelanggaran kebijakan moneter oleh Federal Reserve pada bulan September meningkat, data ekonomi yang semakin lemah mulai membuat investor khawatir bahwa bank sentral tertinggal dalam merespons, sementara inflasi akibat tarif (baik bersifat sementara atau tidak) mulai menghantam. Dan beralih ke dalam negeri, aksi profit taking mendorong IHSG kemarin melakukan koreksi minor. Sampai saat ini, secara tendensius, IHSG memang masih didominasi major tren bullish.

Technical Views:

Technical Views:

Skenario Bullish : IHSG saat ini berada pada level 7.464, menunjukkan pola tren naik yang masih dominan sejak pertengahan April 2025. Skenario bullish ini mengasumsikan bahwa IHSG mampu mempertahankan level-level support kunci dan melanjutkan reli ke area yang lebih tinggi. Selama harga tetap bertahan di atas support minor 7.400, struktur higher high – higher low akan tetap valid. Ini menandakan bahwa tekanan beli masih mendominasi, meskipun saat ini indeks sedang mengalami konsolidasi pasca rally cepat di bulan Juli. Level resistance terdekat yang menjadi target adalah 7.500–7.520, yaitu area tertinggi dalam satu tahun terakhir. Jika level ini berhasil ditembus dengan volume yang meyakinkan, maka IHSG berpotensi melanjutkan penguatan menuju area 7.600–7.650 sebagai target lanjutan.

Skenario Bearish : Sebaliknya, skenario bearish muncul apabila IHSG gagal mempertahankan area support penting dan mulai membentuk pola penurunan baru. Skenario ini akan terkonfirmasi apabila indeks menembus level 7.300 ke bawah, disertai dengan volume penjualan yang tinggi. Jika breakdown ini terjadi, maka arah penurunan akan mengincar support lanjutan di kisaran 7.200–7.220, yang merupakan swing low bulan Juni. Jika tekanan jual berlanjut dan IHSG tidak mampu bertahan di level ini, maka koreksi lebih dalam bisa membawa indeks ke area retracement Fibonacci di sekitar 7.050–7.100, bahkan bisa menguji kembali area 6.950–7.000 yang menjadi titik awal tren naik sejak April. Resistance dalam skenario ini akan terbentuk di area 7.500–7.520 sebagai zona distribusi.

Macroeconomics Updates

Proyek Kereta Cepat “Whoosh” Senilai USD 7,3 Miliar di Indonesia Tengah Dievaluasi Proyek kereta cepat pertama di Indonesia, yang merupakan proyek unggulan mantan Presiden Joko Widodo dan bagian dari inisiatif Sabuk dan Jalan (Belt and Road) Tiongkok, tengah menghadapi tekanan akibat meningkatnya beban utang, sebagaimana dilaporkan oleh *The Straits Times*. Layanan kereta cepat senilai USD 7,3 miliar — yang dikenal dengan nama “Whoosh” — resmi diluncurkan pada Oktober 2023 dan menghubungkan Jakarta dengan Bandung dalam waktu 45 menit, dengan kecepatan hingga 350 kilometer per jam (217 mil per jam). Proyek ini awalnya ditargetkan selesai pada 2019, namun pandemi Covid-19 menyebabkan keterlambatan, sementara masalah pembebasan lahan menyebabkan lonjakan biaya dari semula USD 6 miliar. (*Bloomberg*)

Inflasi Indonesia Melonjak Melebihi Perkiraan pada Juli Harga konsumen di Indonesia naik lebih tinggi dari perkiraan para ekonom pada bulan Juli, mencatat laju tercepat sejak Juni tahun lalu, terutama didorong oleh peningkatan harga pangan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), indeks harga konsumen (IHK) naik sebesar 2,37% secara tahunan (year-on-year/yoy) pada Juli, lebih tinggi dari perkiraan rata-rata sebesar 2,26%. Proyeksi para ekonom berkisar antara 1,97% hingga 2,44%, berdasarkan survei terhadap 29 ekonom. (*Bloomberg*)

Neraca Perdagangan Indonesia Turun Menjadi SUD 4,1 Miliar pada Juni Surplus perdagangan Indonesia pada Juni 2025 tercatat USD 4,1 miliar, sedikit turun dari bulan sebelumnya namun tetap melampaui perkiraan. Ekspor naik 11,29% yoy menjadi USD 23,44 miliar, dipimpin oleh sektor pertanian dan manufaktur. Impor tumbuh 4,28% yoy menjadi USD 19,33 miliar, didorong oleh lonjakan barang modal. Selama semester I 2025, surplus perdagangan mencapai USD 19,48 miliar, dengan AS, India, dan Filipina sebagai penyumbang surplus terbesar, sementara defisit terbesar berasal dari Tiongkok, Singapura, dan Australia. Total ekspor semester I mencapai USD 135,41 miliar, dan impor USD 115,94 miliar. (*Bloomberg*)

Corporate Actions

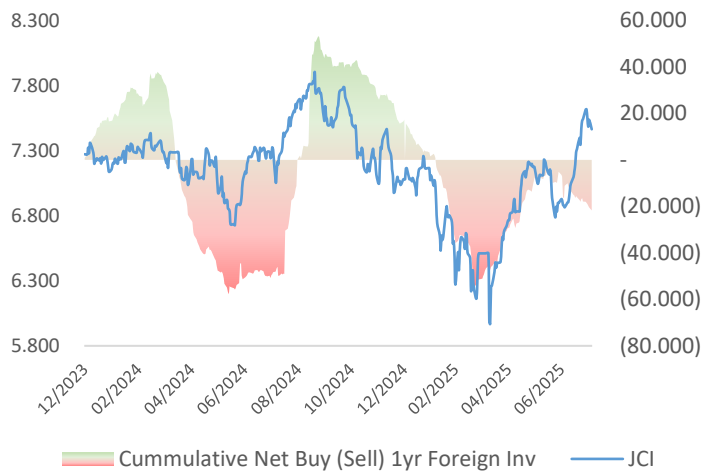
ANTM Peroleh Fasilitas Pembiayaan Hingga USD 500 Juta PT Aneka Tambang (Antam), perusahaan tambang logam milik negara, memperoleh fasilitas pembiayaan hingga USD 500 juta untuk mendukung belanja modal, akuisisi, modal kerja, dan kebutuhan korporasi umum lainnya. Fasilitas ini terdiri dari USD 250 juta pinjaman berjangka dan USD 250 juta kredit bergulir. Bank yang terlibat sebagai lead arrangers, underwriters, dan kreditur mencakup DBS, MUFG, SMBC Indonesia, SMBC Singapura, dan UOB. DBS Indonesia bertindak sebagai agen pembiayaan, sedangkan UOB ditunjuk sebagai koordinator tunggal. (*Bloomberg*)

Kinerja Indofood CBP Diprediksi Melemah, Perusahaan Tetap Fokus pada Strategi Utama Saham Indofood CBP Sukses Makmur memangkas kenaikan awalnya dan hanya naik **0,3%**, setelah analisis memproyeksikan pelemahan laba pada paruh kedua tahun ini. Meski menghadapi tekanan daya beli akibat kondisi makroekonomi yang menantang, CEO ICBP **Anthoni Salim** menegaskan bahwa perusahaan tetap fokus pada prioritas strategisnya. Ia menyatakan bahwa ICBP akan terus waspada terhadap ketidakpastian yang berkelanjutan dan memastikan aksesibilitas produk bagi konsumen tetap terjaga. (*Bloomberg*)

CBDK dan PANI Boyong Hotel Hilton ke PIK2 PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JSMR) resmi mengambil alih kendali penuh atas PT Jasamarga Jogja Solo (JMJ), operator ruas tol Solo–Yogyakarta–NYIA Kulonprogo, setelah menyerap saham PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebesar 48,17% melalui adendum perjanjian pemegang saham—tanpa transaksi keuangan—yang mengubah status dari joint control menjadi pengendalian tunggal oleh Jasa Marga. Langkah ini strategis, sebab tol tersebut terhubung langsung dengan jaringan tol Trans-Jawa milik Jasa Marga. Dengan pengendalian penuh, Jasa Marga dapat menerapkan standar layanan terpadu, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat implementasi kebijakan keselamatan serta investasi infrastrukturnya. Adendum tersebut tidak mengubah kepemilikan saham—masih tetap Jasa Marga 52,82% dan Adhi Karya 48,17%—namun memberikan Jasa Marga hak penuh dalam pengambilan keputusan operasional dan finansial JMJ, serta konsolidasi aset dalam laporan keuangan perusahaan. (Source : Bisnis)

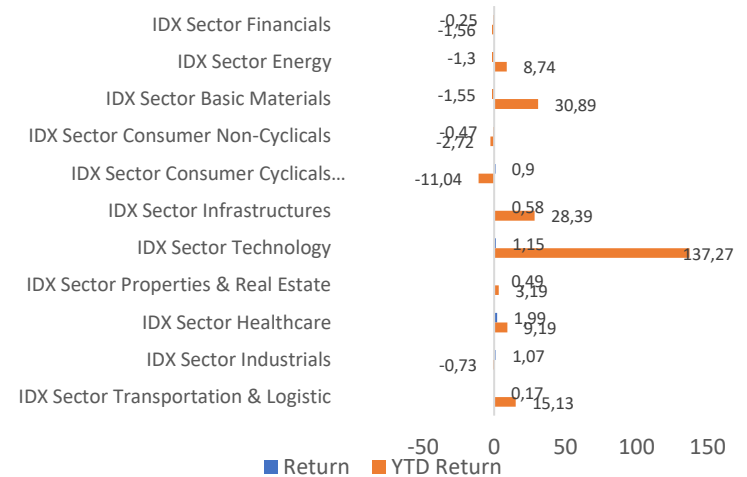
Selasa, 05 Agustus

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



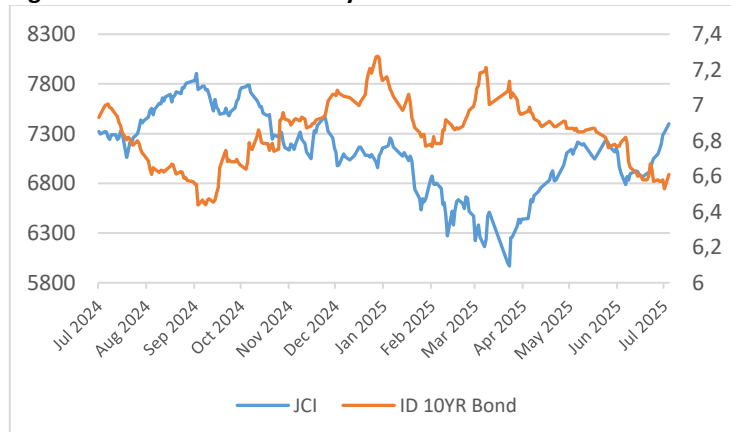
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



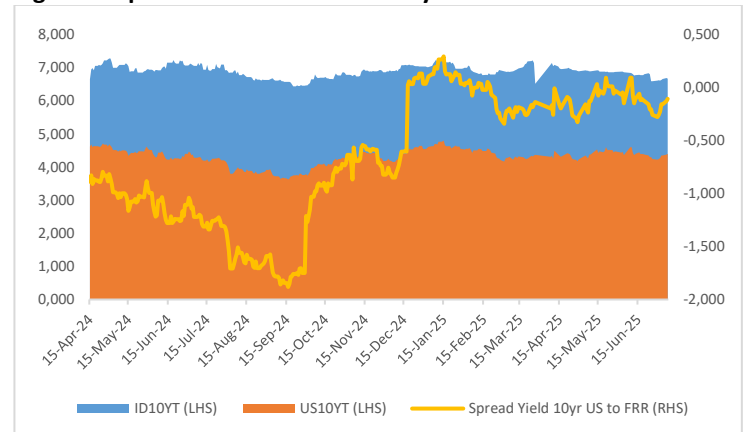
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



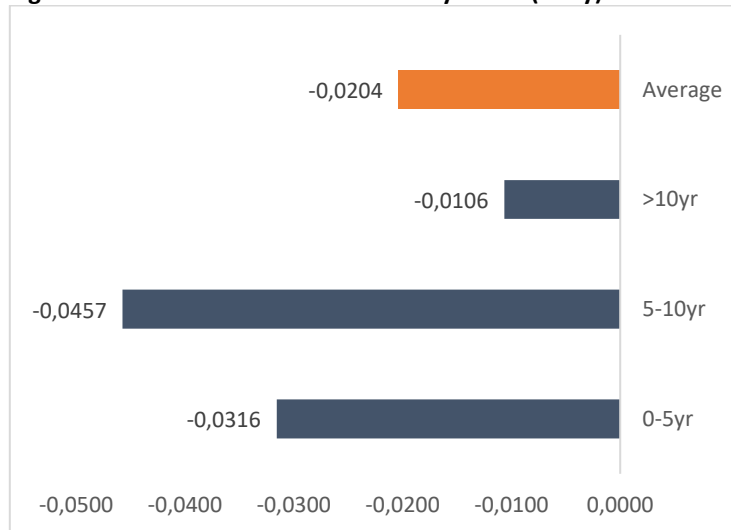
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



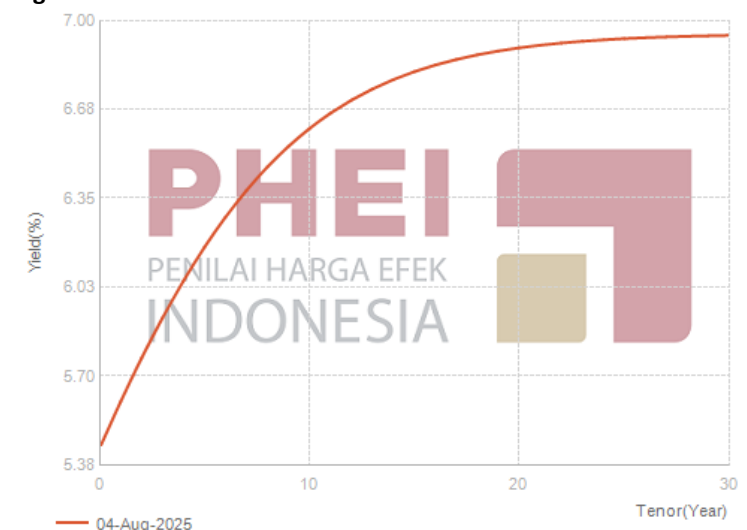
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

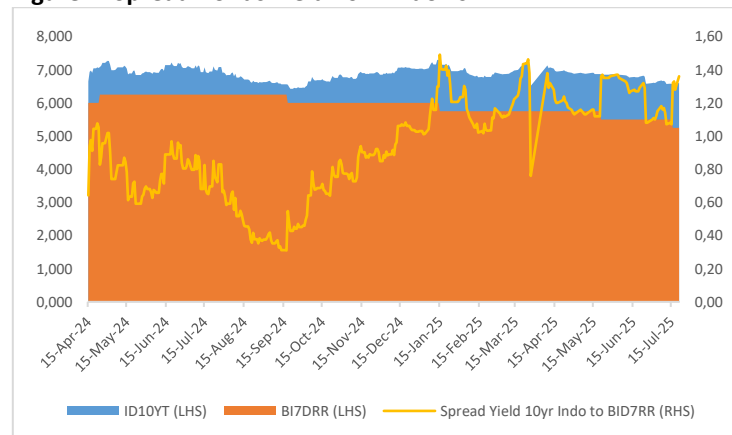
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

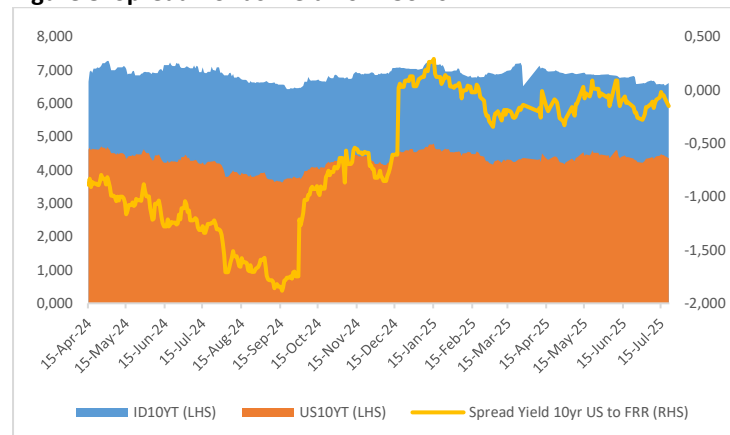
Selasa, 05 Agustus

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PPRI	186	138	34.78%
2	DKH	83	62	33.87%
3	OASA	190	147	29.25%
4	AGAR	280	224	25.00%
5	COIN	1	800	25.00%
6	KEJU	835	670	24.63%
7	FILM	2,47	2	23.50%
8	SWID	116	95	22.11%
9	CHEM	78	64	21.88%
10	BEER	110	92	19.57%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	AMMN	7,225	8,475	-14.75%
2	CBUT	1,14	1,33	-14.29%
3	INRU	670	765	-12.42%
4	LIFE	7,4	8,275	-10.57%
5	TOBA	1,125	1,24	-9.27%
6	CLAY	1,225	1,35	-9.26%
7	STRK	125	136	-8.09%
8	RELI	590	640	-7.81%
9	BREN	7,2	7,8	-7.69%
10	BRRC	74	80	-7.50%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BMRI	801	5.04%
2	BBCA	713	4.48%
3	AMMN	621	3.91%
4	BRPT	562	3.53%
5	CUAN	554	3.49%
6	CDIA	489	3.08%
7	NCKL	481	3.03%
8	RAJA	431	2.71%
9	BBRI	411	2.59%
10	TOBA	407	2.56%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	CUAN	84,617	4.18%
2	COIN	59,991	2.96%
3	NCKL	59,005	2.91%
4	TOBA	49,411	2.44%
5	BRPT	42,274	2.09%
6	RAJA	40,587	2.00%
7	BBRI	30,432	1.50%
8	AMMN	30,345	1.50%
9	PTRO	29,974	1.48%
10	BKSL	29,532	1.46%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	15/07/2030	6,10	101,68	6,19	101,29	6,17
FR0103	15/07/2035	15/07/2035	6,49	101,90	6,58	101,23	6,57
FR0106	15/08/2040	15/08/2040	6,84	102,65	6,88	102,28	6,87
FR0107	15/08/2045	15/08/2045	6,88	102,60	6,91	102,29	6,91

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,449061	5,758189	5,873931	6,517814	7,678463	5,816809	5,951243	6,83191	7,990266
1	5,605127	6,013679	6,237105	7,315082	9,021694	6,097686	6,33561	7,571552	9,308662
2	5,764583	6,204014	6,457503	7,737279	9,592746	6,291712	6,556586	7,998423	9,8386
3	5,912285	6,366889	6,633859	8,022728	9,922095	6,456443	6,729263	8,284623	10,172572
4	6,047618	6,526161	6,805865	8,275991	10,223076	6,61969	6,899751	8,525804	10,501836
5	6,170263	6,684154	6,973201	8,510985	10,521923	6,7817	7,068515	8,743604	10,828443
6	6,280252	6,836185	7,127092	8,719998	10,80027	6,935451	7,225866	8,937335	11,123155
7	6,37793	6,97688	7,260747	8,89596	11,040529	7,074445	7,363915	9,10313	11,367308
8	6,463902	7,102442	7,371405	9,037063	11,235319	7,194911	7,479077	9,239506	11,55678
9	6,538952	7,211065	7,459569	9,145796	11,385728	7,295756	7,571364	9,347848	11,696725
10	6,603981	7,302613	7,527672	9,22693	11,497534	7,377816	7,642989	9,431437	11,796234

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
7/31/2025	US	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	July	4,50%	4,25%
7/31/2025	US	PCE Price Index YoY	July	2,5%	2,3%
7/31/2025	US	Unemployment Rate	July	4,2%	4,1%
8/01/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	July	--	49,5
8/01/2025	US	ISM Manufacturing	July	49,5	49,0
7/31/2025	CN	Manufacturing PMI	June	49,7	49,7
7/31/2025	CN	S&P Global China PMI Manufacturing	June	50,2	50,4
8/01/2025	ID	Exports YoY	June	11,35%	9,68%
8/01/2025	ID	Imports YoY	June	5,65%	4,71%
8/01/2025	ID	CPI YoY	July	2,20%	1,87%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.